



**PEREMPUAN SUKU USFAL DALAM TERANG PANDANGAN GEREJA TENTANG  
PEREMPUAN DAN RELEVANSI EKSISTENSI MEREKA  
TERHADAP KARYA PASTORAL GEREJA**

**TESIS**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Untuk Memenuhi Sebagian Dari  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi Program Studi Pascasarjana  
Teologi Kontekstual

**OLEH:**

**MARKUS YANUARIUS KEFI**

**NIRM: 19.07.54.0611.R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**MAUMERE**

**2021**





**Dipertahankan Di Depan Penguji Tesis  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual**

**Pada Tanggal 11 Desember 2021**

**Mengesahkan  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Direktur Pascasarjana (Magister/S2) Teologi**

  
**Dr. Georg Kirchberger**

**Dewan Penguji:**

- |                       |   |  |
|-----------------------|---|--|
| <b>1. Moderator</b>   | <b>: Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.</b> | <b>: </b> |
| <b>2. Penguji I</b>   | <b>: Andreas Tefa Sa'u, Lic.</b>        | <b>: </b> |
| <b>3. Penguji II</b>  | <b>: Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic.</b>  | <b>: </b> |
| <b>4. Penguji III</b> | <b>: Dr. Antonio Camnahas</b>           | <b>: </b> |

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Yanuarius Kefi

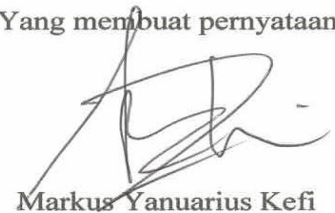
NPM : 19.900

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah tesis berjudul: **PEREMPUAN SUKU USFAL DALAM TERANG PANDANGAN GEREJA TENTANG PEREMPUAN DAN RELEVANSI EKSISTENSI MEREKA TERHADAP KARYA PASTORAL GEREJA** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga ini. Semua karya ilmiah atau lembaga yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiarasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Desember 2021  
Yang membuat pernyataan



Markus Yanuarius Kefi

## KATA PENGANTAR

Karya tulis ini disusun dalam rangka mengangkat peran kaum perempuan, khususnya perempuan suku Usfal dalam terang pandangan Gereja tentang perempuan dan pengaruh mereka bagi kehidupan menggereja. Persepsi dasar penulis ialah bahwa dalam kehidupan menggereja khususnya dalam karya pewartaan Gereja, peran aktif kaum perempuan sangatlah vital. Pengakuan ini perlu berjalan beriringan dengan keberanian semua pihak untuk menaklukkan pola androsentrisme yang kental dengan dominasi, diskriminasi, dan subordinasi dalam sistem kebudayaan patriarkat. Inilah akar persoalan yang seharusnya dicari lalu ditemukan solusinya, ketimbang usaha melestarikan efek buruk ‘klerikalisme’ lewat desakan wacana tentang tabhisan imam perempuan (yang barang kali belum relevan untuk situasi zaman ini. Gereja, sejak Konsili Vatikan II hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang patut diberi apresiasi atas jasanya dalam memberi ruang terhadap kaum perempuan dalam mengaktualisasikan bakat dan potensi mereka.

Penulis menyadari dengan sungguh bahwa ruang yang telah diberi oleh Gereja tidak bisa diterima begitu saja tanpa adanya refleksi lebih lanjut berkenaan dengan peran praktis kaum perempuan dalam bidang-bidang pewartaan Gereja. Kaum perempuan mesti didukung, tidak saja melalui refleksi-refleksi teologis tetapi juga melalui tindakan nyata agar peran serta mereka dalam mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah di dunia ini menjadi kenyataan. Satu hal yang perlu digarisbawahi adalah Gereja perlu menelusuri lebih serius lagi konteks sosial-budaya di mana kaum perempuan hidup dan bertumbuh, guna menemukan sebuah pendekatan pastoral yang tepat sasaran dalam memberdayakan kaum perempuan. Bagi penulis, latar belakang sosio-budaya menjadi satu hal yang patut dipertimbangkan oleh Gereja dalam memaksimalkan potensi kaum perempuan.

Gereja boleh saja memberdayakan potensi kaum perempuan namun jangan sampai mengabaikan partikularitas pengalaman masing-masing perempuan. Semua perempuan memiliki kemampuan dan bakat, namun cara mereka mengaktualisasikan semua itu tentulah berbeda satu dengan yang lain. Setiap perempuan dari masing-masing latar belakang sosial budaya memiliki cara pandang yang khas akan keberadaan diri mereka, lingkungan dan keluarga di mana mereka hidup. Perempuan suku Usfal adalah salah-satu kelompok dari jutaan kaum perempuan lainnya yang memiliki kekhasan dalam mengaktualisasikan bakat yang mereka miliki. Walaupun hidup dan bertumbuh dalam kebudayaan patriarkat, mereka tetap diberi ruang untuk mewujudkan

potensi mereka dalam segala bidang kehidupan. Kenyataan ini tidak saja menunjukkan sisi lain dari pengalaman perempuan dalam kebudayaan patriarkat tetapi juga menunjukkan bahwa dalam sistem yang dijuluki “dunia laki-laki”, kaum perempuan tetap mendapat tempat yang istimewa.

Menyadari akan rampungnya tulisan ini, penulis menghaturkan ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan caranya masing-masing turut mengambil bagian penting dalam keseluruhan proses penulisan ini. Tempat *pertama* penulis menghaturkan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan Yang Maharahim, atas cinta dan rahmat-Nya di sepanjang proses pengerjaan tesis ini sejak awal sampai akhir. Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan-Nya, segala upaya manusiawi penulis hanyalah kesia-siaan belaka. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini merupakan prakarsa dan kehendak Tuhan semata-mata yang tidak akan pernah purna hingga keabadian. *Kedua*, penulis berterima kasih kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah memberi ruang dan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis melalui sistem yang berlaku guna mengembangkan kemampuan akademis penulis selama masa perkuliahan dari tahun 2019-2021. Selama masa perkuliahan kurang lebih dua tahun ini, penulis telah dibekali banyak hal demi tugas pastoral di masa mendatang.

*Ketiga*, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Pater Andreas Tefa Sa’u, Lic. dan Pater Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic., sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis selama pengerjaan tesis ini. Banyak hal yang telah penulis dapatkan selama proses bimbingan, tidak saja hal-hal yang sifatnya intelektual tetapi juga pengalaman-pengalaman berharga dari kedua pembimbing ini. Selain itu, penulis juga sangat bersyukur karena kedua pembimbing telah menjadi teman diskusi yang sangat istimewa selama proses bimbingan. *Keempat*, Rasa terima kasih berikutnya hendak dialamatkan kepada Pater Dr. Antonio Camnahas selaku dosen penguji yang menantang sekaligus memurnikan pemahaman penulis dengan macam-macam sudut pandang untuk mengarahkan tesis ini pada tujuan serta manfaat yang diharapkan. Rasa terima kasih yang sama pun ingin penulis haturkan kepada Pater Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd., selaku moderator yang memperlancar jalannya ujian tesis ini. Koreksi, arahan, pertanyaan maupun gugatan yang diberikan oleh para dosen yang telah disebutkan tadi sejak awal bimbingan tesis hingga pada hari pelaksanaan ujian sungguh merupakan sumbangan terbaik bagi peningkatan kualitas karya tulis ini, sekaligus bagi penulis sendiri yang kelak akan terjun ke tengah medan pastoral untuk memberdayakan apa yang telah diperoleh selama keseluruhan proses intelektual yang telah dilewati.

*Kelima*, penulis hendak berterima kasih kepada semua pihak teristimewa keluarga besar suku Usfal yang dengan caranya masing-masing turut melancarkan proses penelitian, khususnya kelompok kaum perempuan suku Usfal yang rela meluangkan waktu, tenaga serta mau dengan jujur berbagi pengalaman hidup mereka bersama dengan penulis. Penulis juga hendak berterima kasih kepada kelompok kaum laki-laki suku Usfal yang telah dengan hati terbuka memberikan pandangan-pandangan progresif mereka terhadap peran kaum perempuan suku Usfal dari pengalaman mereka masing-masing. Pada tempat ini, secara istimewa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak Vinsensius Subun dan Bapak Eduardus Usfal yang di tengah kesibukannya selalu meluangkan waktunya menemani penulis dalam setiap observasi dan wawancara. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih berlimpah kepada RD. Kanisius Oki, Pastor Paroki St. Filomena Mena yang selalu dengan sabar menerima telepon dari penulis di sela-sela kesibukannya.

*Keenam*, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang berlimpah kepada Kongregasi Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (MSSCC), teristimewa kepada pimpinan dan anggota komunitas, Pater Jaison Abraham, MSSCC, Pater Melkurius Abatan, MSSCC selaku pimpinan komunitas MSSCC Gere yang dengan caranya yang unik turut mendukung penulis hingga selesainya tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pater Severinus Yoleng, MSSCC yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama. Terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada reka-rekan seperjuangan, Fr. Gusti, Fr. Bene, Fr. Roi, Fr. Anto dan Fr. Hendrik yang dengan caranya masing-masing turut mendukung penulis sampai detik ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih mendalam kepada adik-adik frater komunitas MSSCC Gere yang telah mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing demi rampungnya tulisan ini, Fr. Tio, Fr. Evo, Fr. Kyord, Fr. Max, Fr. Eno, Fr. Eki, Fr. Jedilio, Fr. Josh, Fr. Iven, Fr. Goni, Fr. Benya, Fr. Randi, Fr. Willy, Fr. Gebi, Fr. Niclis, Fr. Erwin, Fr. Fidel, Fr. Yan, Fr. Vinsen. *Keenam*, penulis menyampaikan terima kasih mendalam dan istimewa kepada kedua orang tua, Bapak Felisianus Paulus Kefi dan Mama Paulina Feo yang telah menjadi guru kehidupan bagi penulis, yang telah mengajarkan penulis untuk selalu menjadi pribadi yang setia terhadap pilihan hidup dan telah menjadi contoh yang baik bagi penulis dalam menyikapi setiap kesulitan dan tantangan. Penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Kakak Yani, Adik Loli, Adik Anja, dan Adik Sr. Oci yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis pun menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, berbagai macam kritik dan saran akan penulis terima dengan lapang dada demi pengembangan kajian-kajian berbasis teologi kontekstual di waktu-waktu yang akan datang. Semoga langkah ini dapat menginspirasi langkah-langkah selanjutnya demi terwujudnya Kerajaan Allah di tengah dunia, terutama di tengah duka, derita, kecemasan dan tantangan yang dialami kaum perempuan. Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, karya ini penulis persembahkan.

Ledalero, Desember 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned above the word 'Penulis'.

Penulis

## ABSTRAK

Markus Yanuarius Kefi, *Perempuan Suku Usfal Dalam Terang Pandangan Gereja Tentang Perempuan Dan Relevansi Eksistensi Mereka Terhadap Karya Pastoral Gereja*. Tesis. Program Studi Magister Teologi-Bidang Konsentrasi Teologi Kontekstual. 2021.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: *pertama*; menemukan dan menjelaskan peran perempuan Suku Usfal. *kedua*; menjelaskan pandangan Gereja tentang kaum perempuan. *ketiga*; menjelaskan relevansi peran perempuan Suku Usfal bagi karya pastoral Gereja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sasaran penelitian adalah peran perempuan Suku Usfal dan relevansinya bagi karya pastoral Gereja. Sumber data dari penelitian ini adalah pengalaman-pengalaman kaum perempuan Suku Usfal baik dalam keluarga, masyarakat maupun Gereja serta karya-karya terdahulu untuk dijadikan sebagai pembanding penelitian ini. Selain pengalaman kaum perempuan Suku Usfal, penelitian ini juga menyertakan beragam tanggapan dari kaum laki-laki dari Suku setempat guna memperkuat isi penelitian ini. Alasannya adalah untuk menghindari terjadinya dua ekstremisme jawaban yang satu cenderung membangun sebuah mekanisme pertahanan diri guna membela sistem yang ada dan di sisi lain, yang satu cenderung menyerang secara membabi buta terhadap sistem patriarkat. Teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu: *pertama*: observasi langsung. *Kedua*, wawancara pihak-pihak yang telah ditentukan terlebih dahulu. *Ketiga*, metode angket, dibagikan pertanyaan-pertanyaan. *Keempat*, studi pustaka. Dengan tujuan menemukan sumber yang kuat untuk mendukung penelitian lapangan guna dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Langkah terakhir adalah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan maupun literatur-literatur yang ada.

**Kata Kunci:** Peran Perempuan, Patriarki, Gereja, keterlibatan, aktualisasi diri dan kesetaraan gender

## ABSTRACT

Markus Yanuarius Kefi, *Women of Usfal in the Light of Church's View of Women and the Relevance of Their Existence to the Church's Pastoral Work*. Thesis. Postgraduate Program, Theology-Consentration on Contextual Theology. 2021.

This research purposes to: *first*; find and explain teh role of women of Usfal. *second*; explain Church's view of women. *third*; explain the relevance of women of Usfal to Church's pastoral work.

The method that was used in this research was descriptive quantitative. The object that was researched was the role of women of Usfal in the light of Church's view of women and the relevance of their existence to Church's pastoral work. The source of data in this research was experiences of women of Usfal in the family, society, Church and previous researches. This research also focus on men's thoughts of women to strengthen this research. Te reason was to avoid from two extremism answers which the one tend to build the self defense mechanism on the system and the other tend to attack indiscriminately on the patriarchal society.

The data collection technique in this research went through some steps: *first*, direct observation. *second*, interview with several pre-determined parties. *third*, questionnaire methode. *fourth*, literature review. The purpose was to find powerful source tu support field research in order to be accounted for scientific reason. The last step was analyze data that has been collected from observation and literatures.

**The keywords:** Role of Women, Patriarchy, Church, Involvement, Self-actualization and Gender Equality



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN .....	6
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	6
1.3.1.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.1.2 Tujuan Khusus .....	6
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	7
1.3.2.1 Bagi Penulis .....	7
1.3.2.2 Bagi Masyarakat Suku Usfal dan Masyarakat Pada Umumnya .....	7
1.3.2.3 Bagi Gereja .....	8
1.3.2.4 Bagi Civitas Akademika STFK Ledalero .....	8
1.4 SKOP DAN LIMITASI.....	8
1.5 METODOLOGI PENULISAN .....	9
1.5.1 Sumber Data (Subjek dan Lokasi) .....	9
1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	9
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SUKU USFAL.....</b>	<b>13</b>
2.1 ASAL-USUL SUKU USFAL.....	13
2.2 KEADAAN GEOGRAFIS .....	18
2.3 KEADAAN SOSIO-BUDAYA MASYARAKAT SUKU USFAL.....	19

2.3.1	Struktur Masyarakat Adat Suku Usfal .....	19
2.3.1.1	<i>Usif</i> .....	19
2.3.1.2	<i>Amaf</i> .....	20
2.3.1.3	<i>Tob</i> .....	21
2.3.2	Mata Pencaharian.....	21
2.3.3	Peralatan dan Teknologi .....	23
2.3.4	Gotong-Royong.....	24
2.3.5	Adat-Istiadat.....	25
2.4	BAHASA .....	26
2.5	SISTEM KEPERCAYAAN.....	27
2.5.1	Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi.....	28
2.5.1.1	<i>Uis Neno</i> .....	28
2.5.1.2	<i>Uis Pah</i> .....	29
2.5.2	Kepercayaan Akan Manusia Yang Memiliki Kekuatan Gaib.....	30
2.5.3	Penghormatan Kepada Leluhur.....	31
2.5.4	Penghormatan Kepada Tempat Yang Sakral .....	32
2.5.5	Kepercayaan Terhadap Binatang Yang Sakral .....	33
2.6	KESENIAN.....	34
2.6.1	Seni Tari.....	34
2.6.1.1	<i>Bilut</i> .....	35
2.6.1.2	<i>Bso'ot</i> .....	35
2.6.1.3	<i>Luklai</i> (Likurai).....	36
2.6.2	Seni Ukiran Dan Anyaman .....	37
2.6.3	Seni Musik .....	37
2.6.3.1	Seni Instrumental .....	37
2.6.3.2	Seni Vokal.....	38
2.7	SISTEM KEKERABATAN .....	39
<b>BAB III. SELAYANG PANDANG PEREMPUAN SUKU USFAL.....</b>		<b>40</b>
3.1	PENGANTAR .....	40
3.2	PERAN .....	41

3.2.1	Pengertian Peran .....	41
3.2.1.1	Arti Peran .....	41
3.3	PEREMPUAN .....	42
3.3.1	Pengertian Perempuan .....	42
3.3.1.1	Arti Perempuan .....	42
3.4	PERAN PEREMPUAN .....	43
3.5	SELAYANG PANDANG TENTANG PERAN PEREMPUAN .....	44
3.5.1	Peran Perempuan Dalam Bingkai Kebudayaan Patriarkat.....	44
3.5.2	Peran Perempuan Dalam Refleksi Feminisme.....	46
3.5.3	Peran Perempuan Dalam Dunia Modern .....	49
3.6	PEREMPUAN SUKU USFAL.....	51
3.6.1	Siapa Itu Perempuan Suku Usfal .....	51
3.6.2	Gambaran Perempuan Suku Usfal .....	52
3.6.2.1	Gambaran Perempuan Suku Usfal Berkaitan Dengan diri sendiri.....	52
3.6.2.2	Gambaran Perempuan Suku Usfal Berkaitan Dengan Laki-Laki .....	53
3.6.2.3	Gambaran Perempuan Suku Usfal Berkaitan dengan Masyarakat .....	54
3.7	PERAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT SUKU USFAL.....	56
3.7.1	Karakteristik Responden.....	56
3.7.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
3.7.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	58
3.7.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
3.7.2	Posisi Perempuan Dalam Masyarakat Suku Usfal.....	61
3.7.2.1	Perempuan Suku Usfal Dalam Keluarga .....	61
3.7.2.2	Perempuan Suku Usfal Dalam Masyarakat .....	65
3.7.2.3	Perempuan Suku Usfal Dalam Agama .....	68
3.7.3	Sumbangan Peran Perempuan Suku Usfal Bagi Masyarakat Suku Usfal.....	70
3.7.3.1	Perempuan Suku Usfal Dalam Bidang Sosial-Kemasyarakatan.....	71
3.7.3.2	Perempuan Suku Usfal Dalam Bidang Budaya .....	74
3.7.3.3	Perempuan Suku Usfal Dalam Bidang Ekonomi.....	75
3.7.3.4	Perempuan Suku Usfal Dalam Bidang Keagamaan.....	77
3.8	KESIMPULAN.....	80

<b>BAB IV. PEREMPUAN DALAM PANDANGAN GEREJA KATOLIK .....</b>	<b>81</b>
4.1 PEREMPUAN DALAM KITAB SUCI .....	81
4.1.1 PEREMPUAN DALAM KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA .....	81
4.1.1.1 Hawa: Pembuka Kehidupan Baru.....	81
4.1.1.2 Sara: Pemelihara Janji.....	82
4.1.1.3 Ribka: Ibu Pemberani .....	84
4.1.1.4 Yudit: Janda Pejuang Keselamatan.....	85
4.1.1.5 Ester: Ratu Pembela Rakyat.....	86
4.1.1.6 Rut: Janda Yang Setia.....	87
4.1.1.7 Hana: Seorang Pendidik.....	88
4.1.1.8 Debora: Sang Hakim.....	89
4.1.2 PEREMPUAN DALAM KITAB SUCI PERJANJIAN BARU .....	90
4.1.2.1 Maria Ibu Tuhan .....	90
4.1.2.2 Elisabet.....	92
4.1.2.3 Maria Magdalena .....	93
4.1.2.4 Maria Dan Marta.....	94
4.1.2.5 Perempuan Samaria .....	95
4.1.2.6 Perempuan Siro-Fenisia .....	97
4.1.3 PEREMPUAN MENURUT SANTO PAULUS.....	98
4.2 PEREMPUAN MENURUT KITAB HUKUM KANONIK 1983.....	100
4.2.1 Dalam Peribadatan .....	101
4.2.2 Dalam Struktur Jabatan.....	102
4.2.3 Dalam Karya-Karya Gereja .....	103
4.3 PEREMPUAN MENURUT KATEKISMUS GEREJA KATOLIK .....	103
4.4 PEREMPUAN DALAM DOKUMEN KONSILI VATIKAN II .....	104
4.4.1 Lumen Gentium .....	105
4.4.2 Gaudium et Spes .....	106
4.4.3 Apostolicam Actuositatem.....	107
4.5 PEREMPUAN DALAM ENSKILIK PARA PAUS .....	108
4.5.1 Mulieris Dignitatem .....	108

4.5.2	Amoris Laetitia .....	110
-------	-----------------------	-----

## **BAB V. BIDANG KARYA PASTORAL GEREJA, PELUANG AKTUALISASI**

### **DIRI DAN SUMBANGAN PEREMPUAN SUKU USFAL DALAM KARYA**

#### **PASTORAL GEREJA .....112**

5.1	PENGANTAR .....	112
-----	-----------------	-----

#### 5.2 SELAYANG PANDANG TENTANG BIDANG-BIDANG KARYA

PASTORAL GEREJA .....	113
-----------------------	-----

5.2.1	Karya Pastoral Gereja Dalam Bidang Sosial-Karitatif .....	113
-------	---	-----

5.2.2	Karya Pastoral Gereja Dalam Bidang Ekonomi .....	114
-------	--	-----

5.2.3	Karya Pastoral Gereja Bagi Keluarga .....	115
-------	---	-----

5.2.4	Karya Pastoral Gereja Dalam Bidang Kemanusiaan .....	116
-------	--	-----

5.2.5	Karya Pastoral Gereja Dalam Bidang Pewartaan Iman .....	117
-------	---	-----

5.3	KAUM PEREMPUAN DAN KARYA PASTORAL GEREJA.....	118
-----	---	-----

5.3.1	Tantangan Kaum Perempuan Dalam Karya Pastoral.....	118
-------	--	-----

5.3.2	Peluang Kaum Perempuan Dalam Karya Pastoral.....	119
-------	--	-----

5.3.3	Refleksi Teologi Feminis Kristen Tentang Perempuan Dan Karya Kerasulan .....	120
-------	--	-----

5.4	TITIK TEMU PEREMPUAN DALAM KITAB SUCI DAN PEREMPUAN SUKU USFAL.....	121
-----	--	-----

5.4.1	Perempuan Sebagai Sumber Kehidupan.....	121
-------	---	-----

5.4.2	Perempuan Sebagai Perantara Antara Yang Ilahi dan Yang Insani.....	123
-------	--	-----

5.4.3	Perempuan Sebagai Pendidik.....	124
-------	---------------------------------	-----

5.4.4	Perempuan sebagai Pejuang Iman .....	125
-------	--------------------------------------	-----

5.4.5	Perempuan Sebagai Pemimpin .....	126
-------	----------------------------------	-----

5.5	POTENSI PEREMPUAN SUKU USFAL DAN PELUANG AKTUALISASI DIRI PEREMPUAN DALAM KARYA PASTORAL GEREJA.....	127
-----	---	-----

5.5.1	Perempuan Sebagai Mitra Kerja Dalam Karya Pastoral.....	127
-------	---	-----

5.5.2	Perempuan Sebagai Pelayan Yang Setia.....	128
-------	---	-----

5.5.3	Perempuan Sebagai Pembaharu .....	129
-------	-----------------------------------	-----

5.5.4	Perempuan Yang Peduli Dan Solider .....	130
-------	---	-----

5.6	SUMBANGAN PEREMPUAN SUKU USFAL DALAM KARYA PASTORAL GEREJA.....	131
-----	--	-----

5.6.1	Perempuan Dalam Karya Sosial-Karitatif .....	131
5.6.2	Perempuan Dalam Pewartaan Iman .....	133
5.6.3	Perempuan Dalam Keluarga .....	134
5.6.4	Perempuan Dalam Bidang Pastoral Sosial-Ekonomi.....	135
5.7	Kesimpulan .....	136
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>		<b>138</b>
6.1	KESIMPULAN .....	138
6.2	IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	141
6.2.1	Bagi Peneliti Sendiri .....	141
6.2.2	Bagi Kaum Perempuan .....	141
6.2.3	Bagi Kaum Laki-laki.....	142
6.2.4	Bagi Gereja .....	142
6.2.5	Bagi Kaum Perempuan Suku Usfal .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>144</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>153</b>